

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dinamakan penelitian kualitatif, di mana pada fase-fase pengumpulan data, penanganan dan menganalisis data dilakukan sepanjang waktu dan secara hubungan satu sama lain sepanjang rangkaian penelitian.⁴⁰ Sistem penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penyelidikan kontekstual. Studi kasus adalah model yang berkarakter komprehensif, luar biasa, perinci, mendalam dan lebih mengarah sebagai karya untuk melihat masalah atau keanehan yang bersifat sementara dan terbatas dalam waktu tertentu. Disini peneliti perlu mengkaji lebih jauh tentang cara analisis penanganan kredit bermasalah ditinjau dari metode *reschedulling*, *reconditioning*, *restructuring* pada lembaga KSSU Harum Dhaha.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, alat utama adalah penelitian itu sendiri atau individu dari kelompok penelitian atau sering disebut instrumen manusia yang kemampuannya menentukan titik fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menguraikan data dan mencapai simpulan dari penemuan. Dalam penelitian ini menggunakan strategi wawancara, peneliti menyusun aturan wawancara sebagai instrumennya. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah hal yang utama, mengingat tanpa kehadiran peneliti, aktivitas tidak akan berjalan. Bagaimanapun, instrumen

⁴⁰ Sudarwan Darwin, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 121.

peneliti di sini diharapkan sebagai perangkat pengumpul data seperti tes dalam ujian penelitian kuantitatif.⁴¹

C. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini para peneliti benar-benar sudah mempertimbangkan sebagai tempat ini, ini adalah rencana yang dipikirkan sebelum terjun ke lapangan. peneliti memilih penelitian di KSSU Harum Dhaha Kota Kediri, yang dianggap sangat strategis karena dekat dengan akses jalan dan dekat pertokoan dan lembaga keuangan lainnya, sehingga mudah dijangkau oleh nasabah dan masyarakat umum. Penulis memilih tempat penelitian ini dengan alasan bahwa ingin mengetahui analisis penanganan kredit bermasalah ditinjau dari metode *reschedulling*, *reconditioning*, *restructuring* pada lembaga KSSU Harum Dhaha.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data penting yang mana sumbernya langsung dalam proses pengumpulan data.⁴² Untuk situasi ini, peneliti mendapat data primer dari wawancara dengan kepala dan perwakilan karyawan.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang bisa didapat dari sumber yang telah disediakan, baik sebagai data perpustakaan maupun laporan peneliti sebelumnya. Data ini sering disebut sebagai data yang dapat diakses.⁴³

⁴¹ Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarta, 2001), 168.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&A* (Bandung: Alfabeta, 2010), 225.

⁴³ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

Sumber data ini dalam penelitian berupa data dari buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan analisis penanganan kredit bermasalah ditinjau dari metode reschedulling, reconditioning, restructuring pada lembaga KSSU Harum Dhaha.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama menuju penelitian, dengan alasan bahwa penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui metode atau strategi pengumpulan data, penelitian tidak akan mendapatkan data standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, supaya hasil yang didapat dalam penelitian ini benar tepat dan bertanggung jawab, maka prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh para peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan jenis interaksi antara dua individu, mengaitkan seorang yang hendak mendapatkan data dari orang lain dengan mengklarifikasi beberapa hal, berdasarkan misi.⁴⁴ Strategi wawancara yang difungsikan pada penelitian kualitatif yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan peneliti melalui tanya jawab serta tatap muka antara penanya dan informan atau seseorang yang dikonsultasikan atau terlepas dari penggunaan aturan wawancara, di mana penanya dan narasumber terlibat dengan aktivitas

⁴⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 180.

publik yang relatif lama. Dalam penelitian kali ini, peneliti berbincang-bincang dengan ketua dan perwakilan karyawan.

b. Observasi

Bahasa obsevasi dapat didefinisikan sebagai pengawasan yang disengaja dan penyusunan yang sistematis muncul pada objek penelitian.⁴⁵ Observasi keanggotaan yaitu sebuah proses pengamatan yang dilakukan oleh seseorang pengamat dengan ikut serta memetik sebagian dari aktivitas orang yang akan diobservasi.⁴⁶ Pada observasi ini, peneliti ikut serta dengan aktivitas rutinitas seseorang yang diperhatikan atau di buat sebagai narasumber data penelitian. Dengan melaksanakan pengamatan, analisis mengambil bagian dalam melakukan apa yang dilakukan sumber informasi dan ikut merasakan kesenangan dan kesusahan. Dengan observasi anggota ini, data yang didapat akan lebih jangkup, tajam dan pada akhirnya diketahui tingkat nilai dari setiap perilaku yang muncul.⁴⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan strategi yang digunakan untuk mengelompokkan data pada sumbernya yang bukan dari manusiawi, seperti data yang didapatkan dari tulisan, katalog dan lain-lain yang berkaitan dengan riset.⁴⁸ Sumber ini terdiri dari rekaman dan arsip. Dokumen dibuat untuk merujuk ke selain rekaman, sedangkan rekaman dibuat untuk catatan atau

⁴⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001), 100.

⁴⁶ Hadari Nawawi, 104.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

⁴⁸ Suharsini A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

penjelasan yang diatur oleh atau untuk seorang atau himpunan yang ditentukan untuk menunjukkan adanya suatu peristiwa.

F. Teknik Analisis Data

Rancangan dasar mengurai data adalah metode yang terlibat dengan mengkoordinasikan dan mengatur data ke dalam format, kriteria dan suatu rincian data yang menggambarkan sehingga ditemukan ciri kepribadian keagamaan seorang informan. Pengarang menganalisa datanya menggunakan cara analisa sumber data saat berada di lapangan. Telah dirasakan bahwa menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus berlanjut sampai selesai hingga datanya sudah jenuh. Kegiatan dalam menganalisa data mencakup pengurangan data, penyajian data dan pengecekan atau yang sering disebut dengan menarik simpulan dan pengecekan.⁴⁹

Ketika proses pengurangan data, peneliti akan meringkas, dipilah masalah isi pokok dan penting dari kandungan data yang didapat secara singkat dan kemudian disamakan dengan kategori yang dibuat oleh analis. Sistem berikutnya adalah melalui penyajian data, khususnya data peneliti yang telah berkurang, dilakukan proses untuk menggambarkan isi data pokok dalam format tulisan. Pada fase tersebut, penganalisa terus akan mengerjakan analisis dari data sambil mengacu melalui sistem aturan yang sudah berbentuk susunan. Tahap selanjutnya adalah membuat keputusan yang masih bersifat global, supaya jelas dan menjadi rinci. Menggunakan cara ini, harapannya memiliki opsi untuk menjawab rincian masalah yang sudah diselesaikan supaya persoalan tersebut

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 337.

benar-benar jelas serta memungkinkan memiliki opsi untuk mendapat temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat keyakinan yang lebih tinggi sesuai kenyataan saat ini di lapangan, maka penguatan dalam data atas penelitian yang dilakukan dibantu lewat metode triangulasi. Sistem triangulasi merupakan suatu informan yang diketahui secara riil dari sumber yang berbeda melalui sistem yang berbeda dan juga dalam waktu yang berbeda. Triangulasi juga dapat didefinisikan sebagai strategi pemeriksaan kesahan data yang menggunakan beberapa teori yang berbeda dari data untuk memeriksa atau perbandingan dengan data itu. Jadi dengan ini penganalisis melibatkan sistem triangulasi sumber dan triangulasi strategi pada proses untuk melihat keabsahan data.

Pada sistem triangulasi sumber informan guna menguji keterpercayaan suatu data, maka melakukan pencocokan data yang diambil dari beragam sumber. Untuk situasi ini, data yang diambil dari satu sumber dicocokkan dengan sumber data lainnya. Data yang didapat kemudian digambarkan, disusun, perspektif mana yang sangat mirip, sudut pandang yang beda dan sumber data mana yang lebih spesifik. Data yang telah diselidiki oleh peneliti bisa didapatkan dalam kesimpulan terus diminta kesepakatan dari hasil sumber datanya.⁵⁰ Padahal pada triangulasi strategi guna menguji keabsahan suatu data, maka melakukan pemeriksaan data secara riil pada asal sumber yang sama besertaan strategi lainnya. Umpamanya, data yang didapat dengan cara konsultasi,

⁵⁰ Sugiyono, 373.

kemudian diperiksa dengan pengamatan, daftar pernyataan atau berupa dokumentasi. Jika dari ketiga strategi tersebut telah diuji dan kepercayaan data mendapatkan hasil yang berbeda, maka peneliti menyelenggarakan percakapan secara terus menerus pada sumber data penting atau perkara yang terlibat, untuk menegaskan seperti apa yang dirasa benar atau bahkan sebaliknya semua dianggap benar sebab mempunyai arah pandangan yang berbeda.⁵¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada 3 tahapan yang harus dilakukan, diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti sebelum terjun ke lapangan harus mempersiapkan beberapa tahapan awal dalam suatu penelitian seperti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada saat proses penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini terbagi atas tiga bagian, yaitu :

- a. Mempersiapkan diri dan memahami seluk beluk tempat penelitian
- b. Memasuki tempat penelitian
- c. Mengambil peran dalam proses pengumpulan data

3. Tahap Analisis Data

Dalam proses ini peneliti menganalisis data, menafsirkan data, mengecek keabsahan data dan memberikan makna.⁵²

⁵¹ Sugiyono, 373-374.

⁵² Amirul Hadi dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998). 134.